

EVALUASI SISTEM INFORMASI “NEW KRS” DI UNIVERSITAS AMIKOM MENGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Ria Andriani¹⁾, Arief Setyanto²⁾, Asro Nasiri³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
Email : ria.an@students.amikom.ac.id¹⁾, arief_s@amikom.ac.id²⁾, asro@amikom.ac.id³⁾

Abstrak

Sistem “New KRS” merupakan sebuah sistem informasi berbasis website yang mendukung terhadap sistem perkuliahan di Universitas Amikom Yogyakarta. Setiap awal semester mahasiswa diwajibkan untuk mengisi KRS secara online. Mahasiswa mengisi KRS dengan cara melakukan login terlebih dahulu menggunakan *id* dan *password* masing-masing yang telah diberikan oleh pihak kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem informasi “New Krs” menggunakan *Technology Acceptance Model* guna mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using* dan *Acceptance Of Technology*. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi sehingga dapat menjadi tolak ukur pengelola dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa kedepannya.

Kata kunci: *Evaluasi, New Krs, Technology Acceptance Model.*

1. Pendahuluan

Amikom merupakan salah satu Universitas swasta yang beralamatkan di Jl. Ring Road Utara Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta. Dalam penyelenggaraan kegiatan akademik, setiap awal semester Amikom mewajibkan mahasiswa untuk melakukan pengisian KRS. KRS atau Kartu Rencana Studi merupakan sebuah kartu yang digunakan untuk memproses mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa pada semester yang bersangkutan. Universitas Amikom Yogyakarta mengimplementasikan sistem informasi KRS berbasis website sejak tahun 2003, mahasiswa mengisi KRS dengan cara login menggunakan *id* dan *password* masing-masing yang telah diberikan oleh pihak kampus. Meskipun sistem informasi KRS online tersebut telah diimplementasikan, namun dalam beberapa kasus pemanfaatannya di rasa belum optimal sehingga Universitas Amikom Yogyakarta beralih ke sistem informasi “New KRS” yang mulai di implementasikan sejak Januari 2017. Sejauh ini dalam pemanfaatan sistem informasi *New KRS*, Universitas Amikom Yogyakarta belum pernah melakukan evaluasi pada sistem tersebut. Proses evaluasi dirasa sangat penting dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem informasi yang telah di

implementasikan tersebut, selain itu evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik sistem tersebut memenuhi tujuannya atau untuk melakukan perbaikan pelayanan kedepannya.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem tersebut adalah melalui penerimaan pengguna. Salah satu teori mengenai pemakaian sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*). *Technology Acceptance Model* (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008: 111). TAM pertama dikembangkan oleh Davis (1985) berdasarkan model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Kelebihan TAM yang paling penting adalah TAM merupakan model parsimoni, yaitu model yang sederhana tetapi valid. Selain itu, TAM juga telah diuji dengan banyak penelitian yang hasilnya TAM merupakan model yang baik khususnya jika dibandingkan dengan model TRA dan TPB.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi guna mengukur sejauh mana tingkat penerimaan pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap penggunaan Sistem KRS serta bagaimana hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terhadap penerimaan sistem KRS di Universitas Amikom Yogyakarta. Hasil dari evaluasi diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi pengelola dalam mengembangkan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna.

Sayekti & Putarta melakukan penelitian terhadap penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah menggunakan 3 variabel yaitu kemudahan, kegunaan dan penerimaan dari SIPKD yang menyimpulkan bahwa kesuksesan penerimaan sebuah sistem tergantung pada persepsi user apabila user menganggap bahwa SIPKD mudah digunakan dan bermanfaat maka akan lebih mudah menerima sistem tersebut dalam pekerjaan (Sayekti & Putarta, 2016). Selanjutnya pada penelitian Monalisa & Setia pada penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin dengan menggunakan variabel *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*

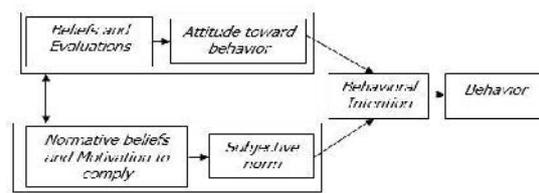
dan *Acceptance Of Technology* mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan sistem SISR adalah faktor *Perceived Usefulness* atau kebermanfaatan akan sistem tersebut. (Monalisa & Setia,2016). Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini akan mencoba menggali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan sistem *New KRS* di Universitas Amikom Yogyakarta menggunakan 4 variabel yaitu *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using* dan *Acceptance Of Technology*.

1. *Perceived Ease Of Use (PEU)*, yaitu tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi/sistem tidak diperlukan usaha apapun (*Free of effort*). Dalam hal ini menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan sistem *New KRS* dalam kegiatan pengisian KRS setiap semester.
2. *Perceived Usefulness (PU)*, yaitu tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi/sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap manfaat penggunaan sistem *New KRS* dalam kegiatan pengisian KRS setiap semester.
3. *Attitude Toward Using (ATU)*, yaitu perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan suatu perilaku tertentu, dalam hal ini adalah perasaan positif atau negatif mahasiswa dalam menggunakan sistem *New KRS*.
4. *Acceptance Of Technology (AOT)*, yaitu meliputi variabel intensitas perilaku penggunaan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi secara aktual. Dalam hal ini sistem *New KRS* benar-benar diterima oleh pengguna (mahasiswa).

Model Penerimaan Pengguna

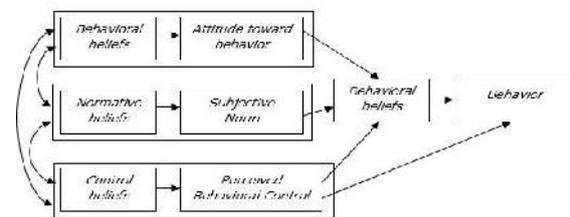
Penggunaan teknologi informasi yang tersedia berkaitan dengan perilaku individu yang menggunakannya. Jogiyanto (2008: 16) menyatakan bahwa diperlukan model dan teori untuk menjelaskan interaksi antara individu dengan sistem informasi. Teori dan model tersebut antara lain:

Theory Of Reasoned Action (TRA) atau tindakan beralasan merupakan teori perilaku manusia yang paling mendasar dan berpengaruh serta telah banyak diterapkan di beberapa bidang pemasaran dan sistem informasi (Jogiyanto, 2008: 17). TRA dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Teori ini diturunkan dari penelitian-penelitian yang mengkaji teori sikap dan perilaku. TRA muncul karena penelitian-penelitian yang menguji teori sikap dianggap kurang berhasil. Pada riset-riset selanjutnya, TRA merupakan acuan untuk mengembangkan teori perilaku manusia yang lain, seperti *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model*. Model TRA ditunjukkan pada Gambar 1.



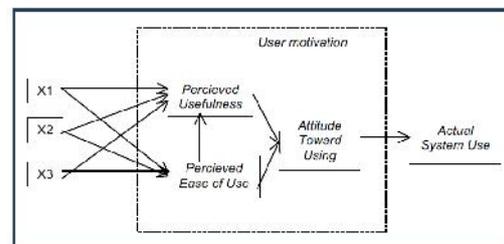
Gambar 1. Model Theory of Reasoned Action [4]

Theory of Planned Behavior (TPB) disebut juga teori perilaku rencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action (TRA)*. Model TPB dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1988. TPB memiliki asumsi dasar, yaitu banyak perilaku tidak semuanya dibawah kontrol penuh individual, sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku atau *perceived behavioral control (PBC)* (Jogiyanto, 2008: 63). Tambahan konsep tersebut merupakan perbedaan utama antara model TPB dan TRA. Model TPB ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Model Theory of Planned Behavior [4]

Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008: 111). TAM pertama dikembangkan oleh Davis (1985) berdasarkan model *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Kelebihan TAM yang paling penting adalah TAM merupakan model parsimoni, yaitu model yang sederhana tetapi valid. Selain itu, TAM juga telah diuji dengan banyak penelitian yang hasilnya TAM merupakan model yang baik khususnya jika dibandingkan dengan model TRA dan TPB. Model TAM ditunjukkan pada Gambar 3.



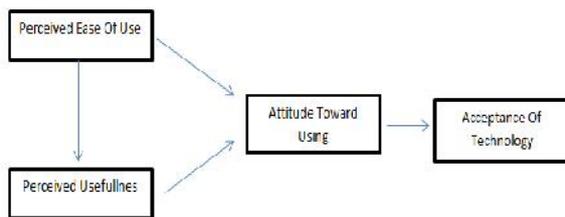
Gambar 3. Model Theory of Planned Behavior [4]

Acceptance

Acceptance adalah kondisi nyata penggunaan sistem. dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi (davis, 1989: 322) seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan. iqbaria (1994) menyebutkan bahwa secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem, karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis ti dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi. beberapa penelitian lain telah mengidentifikasi indikator penerimaan ti, dimana secara umum diketahui bahwa penerimaan ti dilihat dari penggunaan sistem dan frekuensi penggunaan komputer (delone,1981; soh.et.al, 1992). penelitian yang dilakukan oleh adam.et.al (1992); davis.et.al (1989); szajna (1996), thompson.et.al (1991) dalam iqbaria.et.al (1997) menjadikan penggunaan sistem sebagai indikator utama penerimaan pengguna (dalam nasution, 2004).

2. Pembahasan

Adapun model konseptual yang digunakan pada penelitian ini terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Model konseptual penelitian

Dari permasalahan yang telah di identifikasi maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. *Perceived Ease Of Use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*
2. *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*
3. *Perceived Ease Of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*.
4. *Attitude Toward Using* berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance Of Technology*.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner. Wawancara di lakukan untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan dari sistem *New KRS* yang ada di Universitas Amikom Yogyakarta. Sedangkan kuesioner di gunakan untuk pengumpulan data dari pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa. Pengambilan datanya dengan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Pengumpulan data dari responden dilakukan dengan mengisi jawaban kuesioner yang di ukur berdasarkan skala *likert*.

Tabel 1. Skala Likert

Item	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem *New Krs* di Universitas Amikom Yogyakarta, hasil mean dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi data responden

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Perceived Ease Of Use	100	3.05	.744
Perceived Usefulness	100	3.02	.778
Attitude Toward Using	100	3.09	.877
Acceptance Of Technology	100	3.22	.690
Valid N (listwise)	100		

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nila mean masing-masing variabel mendekati angka 3, yang artinya rata-rata responden menjawab setuju terhadap masing-masing variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggapan responde terhadap Sistem Informasi *New KRS* berbasis *Website* adalah baik.

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas setiap variabel dapat di lihat pada gambar 5.

		Correlations			
		Perceived Ease Of Use	Perceived Usefulness	Attitude Toward Using	Acceptance Of Technology
Perceived Ease Of Use	Pearson Correlation	1	.051	-.148	-.061
	Sig. (2-tailed)		.617	.196	.647
	N	100	100	100	100
Perceived Usefulness	Pearson Correlation	.051	1	-.032	.088
	Sig. (2-tailed)	.617		.778	.387
	N	100	100	100	100
Attitude Toward Using	Pearson Correlation	-.148	-.032	1	.004
	Sig. (2-tailed)	.148	.750		.407
	N	100	100	100	100
Acceptance Of Technology	Pearson Correlation	-.061	.088	.004	1
	Sig. (2-tailed)	.647	.387	.407	
	N	100	100	100	100

Gambar 5. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan gambar 5 dapat dijelaskan bahwa semua item dalam kuisisioner menghasilkan data yang dapat mewakili objek atau nilai yang dibutuhkan oleh variabel *perceived Ease Of Use, Perceived Usefullnes, Attitude Toward Using* dan *Acceptance Of Technology* pada penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat kemantapan dan ketetapan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel 0.7 maka variabel dapat dinyatakan reliabel (Budiyono, 2003: 70). Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	16

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa semua variabel dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua dibutuhkan pada penelitian ini akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur nilai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan terhadap model persamaan regresi yang telah ditetapkan. Model persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu:

Model persamaan regresi tersebut dianalisis menggunakan besaran-besaran sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Analisis koefisien korelasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung (ANOVA) dengan F tabel. Nilai F tabel untuk penelitian ini adalah 2,65. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel (2,65), maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil F hitung dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	4.476	3	1.492	3.007	.034 ^a
	on					
	Residual	47.634	96	.496		
	Total	52.110	99			

a. Predictors: (Constant), Attitude Toward Using, Perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use

b. Dependent Variable: Acceptance Of Technology

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai F hitung (ANOVA) lebih besar dari 2.65, yaitu 3.007. sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kata lain variabel *Perceived Ease Of Use, Perceived Usefullnes* dan *attitude toward using* memiliki pengaruh terhadap nilai variabel *Acceptance Of Technology*.

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan menggunakan nilai *R Square*. Apabila nilai *R Square* semakin mendekati angka 1, maka dapat dinyatakan semakin kuat variabel-variabel bebas dapat memprediksikan variabel terikat, hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.293 ^a	.745	.741

a. Predictors: (Constant), Attitude Toward Using, Perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai R Square mendekati nilai 1. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin kuat variabel-variabel bebas dan dapat memprediksikan variabel terikat. Dengan kata lain variabel *Perceived Ease Of Use, Perceived Usefullnes* dan *attitude toward using* dapat memprediksi nilai variabel penerimaa pengguna.

3. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem *New KRS* berbasis Website dengan menggunakan *Tecynology Acceptance Model* (TAM) di Universitas AMIKOM Yogyakarta. Variabel pada penelitian ini adalah *Perceived Ease Of Use, Perceived Usefullnes* dan

attitude toward using dan *Acceptance Of Technology*. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pengguna dari sistem *New KRS* berbasis website di Universitas AMIKOM Yogyakarta adalah baik. *Perceived Usefulness* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pengguna sistem *New KRS* berbasis web. Dengan kata lain, pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak perlu bersusah payah, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan pengguna.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Azwar, Saifuddin, 1997. *Reabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- [3] Jogyanto, HM. 2007 *Sistem Informasi Keperilakuan*, Andi Offset, Yogyakarta
- [4] Jogyanto. (2008). *Sistem Infrmasi Keperilakuan Edisi Revisi* Yogyakarta: Penerbit ANDI
- [5] Chuttur, Mohammad. *Overview of the technology acceptance model : Origins, Developments and future directions, sprouts: Working papers on information system*, 2009.
- [6] Dede Putra, 2016. *Analisis Penerimaan Aplikasi Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau*. JOM FISIP Vol. 3 No.2
- [7] Davis, Fred D, Richard P. Bagozzi, Paul R. Warsaw. *User Acceptance Of Computer Technology: A Comparisson of two therical models*, *Journal of management Science* Vol. 35, No. 8, Agustus 1989

Biodata Penulis

Ria Andriani, Saat ini menjadi Mahasiswa di Magister Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Arief Setyanto, Saat ini menjadi Dosen di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Asro Nasiri, Saat ini menjadi Dosen di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

